

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi sekarang ini, sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat bekerja secara profesional merupakan hal yang sangat berperan penting. Cara untuk mendapatkan sumber manusia yang berkualitas yaitu dengan memberikan pendidikan. Pendidikan sendiri merupakan suatu proses yang dapat membantu manusia dalam mengembangkan pribadinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi.

Di Indonesia, sudah banyak lembaga pendidikan baik formal maupun non formal yang dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, salah satunya adalah perguruan tinggi. Dimana perguruan tinggi berfungsi untuk mendidik mahasiswa agar dapat menguasai akademik atau keahlian profesional pada bidang tertentu sehingga dapat terjun dan bersaing ke dalam dunia kerja setelah menyelesaikan program studinya.

Proses pendidikan di perguruan tinggi, menuntut mahasiswa untuk menyelesaikan sejumlah tugas akademik agar dapat lulus. Namun, salah satu persoalan yang banyak dihadapi oleh perguruan tinggi sekarang ini yaitu tidak sebandingnya jumlah mahasiswa yang lulus dengan jumlah mahasiswa baru yang masuk. Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu umumnya lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang terlambat lulus. Persoalan ini

mayoritas dipengaruhi oleh terhambatnya mahasiswa dalam menyelesaikan persyaratan kelulusan yaitu menyusun dan menyelesaikan penelitian ilmiah yang biasa disebut dengan skripsi.

Skripsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademis. Poerwadarminta juga mengatakan bahwa skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis di Perguruan Tinggi.¹

Proses penyelesaian skripsi memang tidak selalu dikaitkan dengan tingkat intelegensi mahasiswa/i tetapi juga disebabkan oleh ketidakmampuan dalam mengatur waktu dan pola belajar dengan baik pada saat proses penyusunan skripsi. Banyak mahasiswa/i yang tergolong lancar pada saat menyelesaikan teori mata kuliah sesuai dengan standar waktu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi, namun mahasiswa/i tersebut mulai menemui hambatan ketika memasuki proses penyusunan skripsi, baik dari segi teknis maupun non teknis. Seperti penentuan tema atau judul skripsi, pengumpulan materi, pada saat proses penelitian, hingga pada masa-masa bimbingan dengan dosen. Akibat dari kondisi ini banyak mahasiswa/i yang akhirnya cenderung menunda atau mengulur waktu untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas skripsi mereka. Perilaku menunda mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini disebut dengan istilah prokratinasi. Prokratinasi merupakan perilaku individu yang sering menunda-nunda tugas

¹ Poerwadarminta, *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), h. 957

maupun pekerjaan.² Prokratinasi yang terjadi dalam proses akademik disebut dengan prokratinasi akademik. Prokratinasi akademik merupakan kegagalan dalam memenuhi batas waktu pengerjaan tugas akademik. Prokratinasi akademik dapat dipahami sebagai seseorang yang mengetahui bahwa seharusnya, dan bahkan mungkin ingin menyelesaikan tugas akademiknya akan tetapi gagal untuk memenuhi tugas tersebut pada waktu yang diharapkan atau diinginkan.³

Fenomena prokratinasi ini pun terjadi pada mahasiswa/i di Universitas Negeri Jakarta. Prokratinasi ini dapat berdampak negatif baik bagi prokrastinator maupun untuk lingkungan disekitarnya, seperti keluarga dan universitas tempat mahasiswa/i tersebut menimba ilmu, yang dalam penelitian ini adalah Universitas Negeri Jakarta. Banyak mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang pada akhirnya tidak berhasil meraih gelar sarjana dan berhenti di tengah jalan karena terkena sistem *Drop Out* akibat melakukan perilaku prokratinasi dalam kurun waktu yang cukup panjang, dan pada akhirnya mahasiswa/i tersebut tidak dapat memenuhi masa studi dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Tabel I.1
Jumlah Mahasiswa *Drop Out*

No	Program Studi	Angkatan					Jumlah
		2006	2007	2008	2009	2010	
1.	S1-Pendidikan Ekonomi	15	20	36	3	3	77
2.	S1-Pendidikan Tata Niaga	11	13	6	5	4	39
3.	S1-Pendidikan AP	24	11	9	5	6	55
4.	S1-Manajemen	19	8	2	1	3	33
5.	S1-Akuntansi	24	10	4	2	3	35

Sumber: Bagian Akademik FE-UNJ (Tahun Akademik 2016/2017) Data diolah peneliti

² (Id.m.Wikipedia.org/wiki?search=prokratinasi&x=13&y=13) diakses 1 Januari 2017

³ General, Koestner, & Vallerand, "Understanding Procrastination From a Self Regulated Learning Perspective", Journal of Educational Psychology, Vol. 95, No. 1, 2003, h. 12

Tabel I.2
Jumlah Mahasiswa Yang Belum Lulus

No	Program Studi	Angkatan			Jumlah
		2010	2011	2012	
1.	S1-Pendidikan Ekonomi	10	30	28	68
2.	S1-Pendidikan Tata Niaga	8	10	14	32
3.	S1-Pendidikan AP	6	18	26	50
4.	S1-Manajemen	15	18	11	44
5.	S1-Akuntansi	12	10	16	38

Sumber: Bagian Akademik FE-UNJ (Tahun Akademik 2016/2017) Data diolah peneliti

Berdasarkan data di atas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah prokrastinasi penyusunan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa/i di Universitas Negeri Jakarta, khususnya Fakultas Ekonomi. Karena selain terkena sistem *drop out*, para mahasiswa/i ini pun akan kehilangan begitu banyak peluang dalam hidup. Seperti menurunnya peluang untuk mendapatkan pekerjaan akibat saingan yang bertambah banyak setiap tahunnya dan juga akibat tidak memiliki gelar sarjana, hilangnya kesempatan menjual potensi diri, terjadinya krisis kepercayaan diri yang menyebabkan mahasiswa stress dan malu, selain itu mahasiswa akan mengalami kerugian dalam segi biaya, yaitu penambahan biaya kuliah dan penambahan biaya hidup selama menempuh masa perkuliahan.

Keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi juga akan berpengaruh terhadap penilaian tugas ini dan dapat berdampak kepada reputasi perguruan tinggi, yang dalam penelitian ini adalah Universitas Negeri Jakarta. Hal ini dikarenakan prokratinasi dapat menyebabkan tidak terpenuhinya standar

kelulusan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan maupun pemerintah dan akhirnya menyebabkan penurunan kualitas pendidikan.⁴

Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta yang melakukan prokrastinasi sebenarnya tahu bahwa tugas skripsi yang mereka hadapi harus segera diselesaikan, namun mereka memilih menunda untuk memulai mengerjakan dan menyelesaikannya sampai tuntas. Biasanya, mahasiswa/i Fakultas Ekonomi yang melakukan prokrastinasi penyusunan skripsi memerlukan waktu yang lebih lama dari pada waktu yang dibutuhkan pada umumnya.

Prokrastinasi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu, yang meliputi kondisi fisik mahasiswa/i dan kondisi psikologi yang berupa persepsi terhadap tugas, seperti perilaku perfeksionis, kekurangan motivasi, dan takut akan kegagalan. Menurut Millgram, dkk, *trait* kepribadian individu dapat mempengaruhi munculnya perilaku prokrastinasi, seperti *trait* kemampuan sosial yang tercermin dalam *self regulation* dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial. Faktor lain yang mempengaruhi adalah *Self Efficacy*, *Self Esteem*, dan *Locus of Control*.⁵

Faktor eksternal prokrastinasi merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor ini merupakan faktor yang dapat menjadi katalisator sehingga perilaku prokrastinasi seorang mahasiswa semakin meningkat. Faktor eksternal

⁴ Putri, Ranggi Puji Widiaresta, Program Bimbingan Belajar Untuk Mengurangi Perilaku Prokratinasi Akademik, (<http://digilib.upi.edu/pasca/available/etd-1030107-105406/> diakses pada 1 Januari 2017)

⁵Rizvi, A, Skripsi: "Pusat Kendali dan Efikasi Diri Sebagai Prediktor terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa" (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1998) h. 25

lebih banyak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua dan kondisi lingkungan. Pola asuh orang tua yang diterima oleh setiap mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta tentu saja berbeda-beda, mahasiswa yang mendapatkan pola asuh permisif cenderung menunda menyelesaikan tugas, karena tidak adanya pengawasan. Berbanding terbalik dengan mahasiswa yang berada dilingkungan dengan pengawasan yang ketat, mereka cenderung melakukan prokrastinasi dalam taraf yang rendah.

Banyak dari mahasiswa/i Fakultas Ekonomi yang mempunyai kesulitan untuk menyelesaikan skripsi sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Sebenarnya para mahasiswa/i tersebut telah merencanakan untuk mulai mengerjakan skripsi pada waktu yang telah mereka tentukan sendiri, namun ketika saatnya tiba, mereka tidak mengerjakannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan, sehingga banyak mahasiswa/i Fakultas Ekonomi yang tidak mampu menyeimbangkan tugas skripsinya dengan waktu penyelesaian yang tersedia. Hal ini dapat mengakibatkan kompleksitas pada waktu penyusunan dan pengerjaan skripsi, sehingga skripsi pun menjadi kurang berkualitas karena banyaknya kekurangan yang terjadi di sana-sini.

Faktor lain yang mempengaruhi mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta melakukan prokrastinasi yaitu ketidakmampuan mahasiswa/i membedakan dan mengatur skala prioritas, seperti membedakan mana pekerjaan yang mendesak untuk diselesaikan dan mana yang tidak. Hal ini merupakan bagian dari salah satu faktor yang akan diungkap dalam penelitian ini, yaitu *self*

regulated learning. Prokrastinasi muncul karena adanya ketidak konsistenan dalam perilaku *self regulated learning*.

Self regulated learning adalah kegiatan belajar yang berdasarkan inisiatif dari dalam diri sendiri yang disertai dengan kemampuan untuk membangkitkan diri sendiri sehingga dapat mempengaruhi pemikiran, perasaan, strategi serta tingkah lakunya yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan.⁶

Self regulated learning merupakan hal yang tidak akan menetap selamanya, melainkan akan terus berkembang selama proses belajar. *Self regulated learning* dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor yang berasal dari dalam diri (personal). Dimana faktor ini lebih mengarah kepada kemampuan mengatur motivasi dan emosi. Rendahnya motivasi dari dalam diri dapat mempengaruhi mahasiswa menjadi mudah stress dalam menyusun skripsi, dan menyebabkan rendahnya *self-efficacy* (keyakinan diri) pada mahasiswa/i tersebut untuk dapat menyelesaikan skripsinya dengan baik dan berkualitas.

Banyak mahasiswa/i merasa tertekan pada saat masa penyusunan skripsi, akibat dari perasaan tertekan ini menyebabkan mahasiswa/i menjadi tidak yakin dengan kemampuannya sendiri dalam menyusun skripsi, sehingga banyak dari mereka yang memutuskan untuk mengambil jalan pintas seperti memplagiat karya ilmiah sebelumnya dan juga ada beberapa yang memanfaatkan joki skripsi karena merasa tidak yakin dapat menyelesaikan skripsinya.

⁶ Wangid, Muhammad Nur, *Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Self Regulated Learning* (Jakarta: Cakrawala Pendidikan, Februari 2004) h. 52

Self-efficacy sangat berpengaruh dalam masa penyusunan skripsi bagi mahasiswa/i, hal ini dikarenakan *self-efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa/i, dapat membantu dalam menentukan seberapa besar usaha yang akan mereka keluarkan untuk menyelesaikan skripsi dan juga menentukan seberapa lama mereka bertahan dalam menghadapi kesulitan.

Self-efficacy juga dapat mempengaruhi *self regulated learning*, karena pada saat mahasiswa/i memiliki *self-efficacy* yang tinggi, maka mereka akan memiliki keyakinan diri mengenai kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas yang dalam berbagai bentuk dan tingkat kesulitan untuk mencapai hasil tertentu, kepercayaan diri ini akan menyebabkan mahasiswa/i memiliki *self regulated learning* yang tinggi pula, karena ketika mahasiswa percaya akan kemampuan dirinya, maka mahasiswa/i akan mampu mengelola secara efektif pengalaman belajarnya sendiri dalam berbagai cara sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan penjabaran di atas, sebenarnya perilaku prokrastinasi dalam penyusunan skripsi dapat dihindari oleh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta jika mereka memiliki tingkat *self regulated learning* dan *self-efficacy* yang tinggi. Untuk itu, peneliti merasa perlu diadakan penelitian mengenai pengaruh *self regulated learning* dan *self-efficacy* terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan bahwa prokrastinasi yang dilakukan mahasiswa pada saat masa penyusunan skripsi, dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang diantaranya sebagai berikut :

1. Pengaruh kondisi fisik terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Pengaruh perilaku perfeksionis terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Pengaruh kemampuan mengelola waktu terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Ketidak mampuan mahasiswa dalam menentukan skala prioritas
4. Pengaruh *self regulated learning* terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. Pengaruh *self-efficacy* terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
6. Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
7. Pengaruh lingkungan terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
8. Pengaruh tingkat kecemasan terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi diatas, terlihat bahwa prokrastinasi memiliki beberapa faktor penyebabnya, maka penelitian ini hanya dibatasi pada masalah :

1. Pengaruh *self regulated learning* terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Pengaruh *self efficacy* terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Pengaruh *self regulated learning* dan *self efficacy* terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *self regulated learning* terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh *self regulated learning* dan *self efficacy* terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Kegunaan teoritis

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan referensi penelitian mengenai pengaruh *self regulated learning* dan *self efficacy* terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa.

2. Kegunaan praktis

Penelitian tentang pengaruh *self regulated learning* dan *self efficacy* terhadap prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa dapat digunakan sebagai referensi bagi perpustakaan ekonomi khususnya dan perpustakaan Universitas Negeri Jakarta untuk menambah referensi perbendaharaan kepustakaan serta menambah pengetahuan civitas akademika yang akan melakukan penelitian serupa.